

**PENGARUH MASKER TRADISIONAL LABU KUNING UNTUK
PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan (D4)

Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan



Oleh:

**NISA DWI ADHA
NIM. 19078132/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MASKER TRADISIONAL LABU KUNING
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING

Nama : Nisa Dwi Adha
NIM/ BP : 19078132/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2024

Disetujui oleh :
Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd
NIP. 199206092019032023

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Merita Yanita, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Judul : **PENGARUH MASKER TRADISIONAL LABU
KUNING UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH
KERING**

Nama : **Nisa Dwi Adha**

NIM/ BP : **19078132/2019**

Program Studi : **Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**

Departemen : **Tata Rias dan Kecantikan**

Fakultas : **Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji

- | | | |
|-------------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua | Mimi Yupelmi, S.ST. M.Pd |  |
| 2. Anggota | dr. Prima Minerva M.Biomed |  |
| 3. Anggota | Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T |  |



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisa Dwi Adha
NIM/ BP : 19078132/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Masker Tradisional Labu Kuning Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan


Merita Yanita S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Nisa Dwi Adha
NIM. 19078132

ABSTRAK

Nisa Dwi Adha, 2023. Pengaruh Masker Tradisional Labu Kuning Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Masalah Kulit Kering sering dikeluhkan oleh mahasiswi usia 20-24 tahun. Kulit wajah kering menjadi kendala karena terlihat kusam. Pada penelitian ini peneliti menggunakan masker tradisional labu kuning untuk perawatan kulit wajah kering. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tanpa penggunaan masker tradisional labu kuning terhadap kulit wajah kering pada kelompok kontrol dan pengaruh masker tradisional labu kuning untuk perawatan kulit wajah kering dengan penggunaan 1 kali dalam 1 minggu pada kelompok eksperimen yang dinilai dari indikator kelembaban.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan *nonequivalent control group design*. Objek penelitian adalah mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang memiliki kulit kering. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dilakukan secara *volunter* berjumlah 12 orang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data berupa data primer diperoleh langsung dari sampel dengan format penelitian lalu data dianalisis menggunakan uji t, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan program SPSS 23.00.

Hasil analisis data bahwa pengaruh masker tradisional labu kuning terhadap perawatan kulit wajah kering pada indikator kelembaban kulit menghasilkan nilai rata-rata 1 dengan kategori *Poor/Kering*. Perlakuan tidak memperlihatkan pengaruh pada indikator kelembaban kulit. Hipotesis diajukan diterima diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $0.00 > 0.00$. Setelah perlakuan pada sampel yang memiliki kulit kering. Terdapat perbedaan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian membuktikan tidak terdapat pengaruh penggunaan masker tradisional labu kuning terhadap perawatan kulit wajah kering antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini memberikan wawasan baru dan mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain mempengaruhi variabel bebas dan terikat yang perlu diteliti lebih lanjut.

Kata Kunci : Masker Tradisional, Labu Kuning, Perawatan Kulit, Wajah Kering

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “**Pengaruh Masker Tradisional Labu Kuning Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering**”. Shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam yaitu, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari didalam proses penyusunan skripsi ini mengalami banyak kendala, namun berkat kemampuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:.

1. Ibu Mimi Yupelmi,S.ST.,M.Pd selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan motivasi, arahan dan saran- saran yang sangat berharga bagi penulis.

2. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan yang bersifat membangun dalam skripsi ini.
3. Ibu Mitra Lusiana, S.ST, M.Pd.T selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan membangun dalam skripsi ini.
4. Ibu dosen dan seluruh staf pengajar dan teknisi Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak ilmu dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan serta membantu kemudahan pengurusan administrasi perkuliahan.
5. Terima Kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk bagi penulis dalam mengerjakan proposal penelitian ini.
6. Teristimewa untuk keluarga penulis, terutama kedua orang tua yaitu Ayahanda Efrizal (ayah), ibunda Asna Widarni (mama), kakak dan adik tercinta (Kak Elvia Safitri dan Efri Wanda) yang telah memberikan dukungan berupa moral, materi, perhatian, semangat, serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang keras sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
8. Partner ter The Best yang senantiasa mengiringi dan membersamai setiap langkah penulis selama berjuang dan menempuh dunia perkuliahan serta

selalu setia mendengar keluh kesah yang terutama Dwi Puspita Sari, Shafitri Aisyah, Yunanda dan teman-teman mahasiswa seangkatan 2019 Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

9. Ucapan terimakasih kepada Arif Alvictra laki- laki spesial yang menemani dari awal perkuliahan sampai di titik skripsi. Yang selalu memberikan dukungan, semangat ,perhatian dan doa yang tulus .
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan. *Amiin Ya Rabbal alamin.*

Padang, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR HISTOGRAM.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Kulit (<i>Skin</i>)	11
2. Kulit Kering	17
3. Perawatan Kulit Kering.....	25
4. Masker Tradisional.....	33
5. Masker Tradisional Labu Kuning	34
6. Penilaian Perawatan Kulit Wajah Kering	41
B. Kerangka Konseptual	45
C. Hipotesis Penelitian.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Definisi Operasional.....	50

C. Objek Penelitian	50
D. Sampel.....	51
E. Tempat dan Waktu Penelitian	52
F. Variabel Penelitian	52
G. Prosedur Penelitian	52
H. Jenis dan Sumber Data	59
I. Teknik Pengumpulan Data	60
J. Instrumentasi Penelitian	61
K. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data dan Penelitian	66
1. Deskripsi Hasil Penelitian Pada Kelompok Kontrol (X0)	67
2. Deskripsi Hasil Penelitian Pada Kelompok Eksperimen (X1)...	76
B. Uji Prasyarat Analisis.....	84
C. Pembahasan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	90
D. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Taksonomi Tanaman Labu Kuning.....	36
2. Nilai Gizi Labu Kuning.....	38
3. Kriteria Kelembaban Kulit.....	45
4. Kriteria Penilaian Indikator Kelembaban Pada Kulit Wajah Yang Dirasakan Dari Penggunaan Masker Labu Kuning.....	62
5. Hasil Perlakuan Masing-Masing Sampel Pada Kelompok Kontrol (X0)	67
6. Hasil Perlakuan Pada Masing-Masing Sampel Kelompok Eksperimen (X1)	76
7. Data Pengujian Hipotesis	85
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	86
9. Rangkuman Uji Homogenitas Data	86
10. Hasil Analisis Uji-t Untuk Pengujian Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Struktur Kulit	14
2. Labu Kuning	35
3. Skin Analyzer.....	43
4. Kerangka Konseptual	46
5. Rancangan Penelitian	48
6. Proses Pembuatan Masker Labu Kuning	55
7. Prosedur Penelitian.....	58
8. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Kontrol 1.....	70
9. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Kontrol 2.....	71
10. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Kontrol 3.....	72
11. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Kontrol 4.....	73
12. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Kontrol 5.....	74
13. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Kontrol 6.....	75
14. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Eksperimen 1	79
15. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Eksperimen 2	80
16. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Eksperimen 3	81
17. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Eksperimen 4	82
18. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Eksperimen 5	83
19. Penilaian Kelembapan Kulit Wajah Kelompok Eksperimen 6	84

DAFTAR HISTOGRAM

Histogram	Halaman
1. Histogram Hasil Penelitian Indikator Kelembapan Kulit Wajah kelompok Kontrol (X0).....	69
2. Histogram Hasil Penelitian Indikator Kelembapan Kelompok Eksperimen (X1).....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Izin Penelitian Ketua Departemen.....	97
2. Surat Permohonan Izin Penelitian Kepala Labor Jurusan.....	98
3. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian	99
4. Biodata Sampel	100
5. Data Sebelum Perlakuan Pretest Kelompok Kontrol dan Eksperimen ...	103
6. Data Mentah Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	135
7. Format Penilaian Kelembaban Kulit Wajah	137
8. Tabulasi Data Penelitian	138
9. Uji Normalitas dan Homogenitas.....	139
10. Uji Hipotesis	140
11. Jadwal Penelitian.....	141
12. Alat, Bahan, dan Kosmetika yang Digunakan	142
13. Langkah Kerja.....	145
14. Kode Etik	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kulit wajah yang sehat merupakan hal yang diidamkan oleh para wanita, tetapi mendapatkan kulit wajah yang sehat merupakan sedikit tantangan bagi para wanita, karna kulit wajah mempunyai perawatan yang khusus. Merawat kulit wajah merupakan hal yang sangat penting terutama bagi yang mempunyai kulit wajah yang bermasalah. Banyak faktor yang membuat kulit wajah menjadi bermasalah yakni, cuaca, lingkungan, serta kebersihan diri contohnya tidak mengganti sarung bantal dengan rutin dan tidak mencuci wajah sebelum tidur merupakan faktor utama yang membuat wajah menjadi bermasalah. Masalah kulit wajah yang sering dialami wanita adalah jenis kulit wajah kering, kulit kusam, kulit bersisik, berkomedo dan berjerawat (Wahyuningtyas dkk, 2015).

Rosmatalis (2005:20) menyatakan bahwa :

Jenis kulit dapat dikelompokkan atas beberapa jenis dengan ciri-cirinya sebagai berikut : (1) jenis kulit normal, dengan ciri-ciri antara lain tidak berminyak, bisa berubah menjadi kering, segar, kelihatan sehat dan kosmetik mudah menempel dikulit. (2) jenis kulit berminyak, dengan ciri-ciri antara lain : pori-pori besar, kulit terlihat mengkilat, sering ditumbuhi jerawat dan komedo. (3) jenis kulit kering dengan ciri-ciri antara lain : kulit terlihat kusam / tidak cerah, timbul keriput, pori-pori kulit mengecil dan kosmetik agak susah menyatu dengan kulit. (4) jenis kulit kombinasi, ciri-cirinya antara lain terlihat dua jenis kulit di bagian hidung, dagu dan dahi berminyak dan dibagian lainnya kering (T).

Dari beberapa jenis kulit diatas ternyata jenis kulit kering adalah jenis kulit yang termasuk kepada kulit yang bermasalah. Kondisi kulit seperti ini

walaupun dirias/dimakeup, tetap kondisinya belum mampu menutupi dengan baik, karena keadaan kulit tersebut kering dan daya serap kulit mulai berkurang. Hal ini dipertegas Darwati (2013:58) bahwa jenis kulit kering juga membutuhkan perawatan yang ekstra. Kulit kering disebabkan oleh tidak cukupnya minyak yang dihasilkan oleh kelenjar minyak, sehingga membuat kulit menjadi kering.

Kulit wajah yang kering sering menjadi kendala karena terlihat tidak sehat, kusam, dan terkadang sampai bersisik. Pengaruh penyebab kulit wajah kering adalah tidak menjaga kelembaban pada kulit wajah. Menurut Muliawan (2013: 141) menjelaskan bahwa “Kulit kering adalah kulit dengan kadar air yang kurang dan rendah”. Kulit kering terjadi karena hilangnya atau berkurangnya kelembapan pada stratum korneum dan menyebabkan peningkatan *Trans Epidermal Water Loss* (TEWL). Gambaran klinisnya adalah kulit tampak kasar dengan tekstur kulit lebih jelas serta tampak bersisik, disertai keluhan gatal. Jika memberat, dapat pula tampak kemerahan dapat pula menyebabkan iritasi pada kulit (Sinulingga, 2018). Memperoleh kulit yang sehat, segar dan cantik banyak cara yang dapat dilakukan dalam merawat kecantikan kulit wajah yang kering, namun yang terpenting adalah melakukan perawatan kulit wajah harus dengan teratur, baik secara modern maupun secara tradisional.

E Rahmasati (2020) telah menulis dalam jurnalnya kosmetik tradisional merupakan kosmetik yang dibuat berdasarkan bahan alami dan diolah sendiri, sementara itu kosmetik modern adalah kosmetik yang diolah menggunakan

teknologi modern dan menggunakan bahan yang mengandung zat kimia. Kosmetik modern diolah di dalam pabrik, dikemas di dalam wadah yang tertutup. Kosmetik tradisional adalah perpaduan antara bahan alami yang diolah menggunakan teknologi yang lebih modern. Salah satu kosmetik tradisional adalah masker perawatan kulit wajah.

Perawatan secara tradisional yaitu perawatan wajah yang terbuat dari bahan-bahan alami, misalnya ekstrak dari buah-buahan atau sayuran, kuning telur, yoghurt, madu, minyak zaitun dan lain sebagainya yang dipercaya bermanfaat untuk merawat dan memberikan nutrisi pada kulit wajah yang kering (Fatmawati, 2019).

Kulit kering dan kurang lembab (*dehydrated*) yaitu keadaan kulit demikian ditentukan faktor-faktor di dalam dan faktor-faktor di luar tubuh, diantaranya faktor menurunnya elastisitas kulit dan berkurangnya daya kerut otot-otot, penipisan lapisan epitel kulit ari, bersisik, penurunan kadar *FPA (Natural Moisturizing Factors =FPA)*, kepekaan dinding pembuluh darah, sinar matahari, salah kosmetik, penggunaan make up sering melalaikan perawatan kulit, sakit, lingkungan (Kristy, 2015).

Burnama (2014) mengatakan banyak wanita yang memilih tempat seperti salon atau SPA untuk melakukan perawatan kulit wajah secara modern. Padahal, perawatan tradisional dapat dilakukan sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar dengan perawatan kecantikan secara tradisional dengan memanfaatkan bahan-bahan alami dapat memberikan manfaat bagi kesehatan kulit. Seiring dengan perkembangan zaman, bahan-

bahan tradisional dapat digunakan sebagai bahan perawatan kulit yang alami, contohnya sebagai masker kulit wajah.

Perawatan kulit wajah secara tradisional seperti menggunakan masker wajah dapat mengatasi kulit kering dan kusam tanpa menimbulkan efek samping pada kulit. Achroni (2012:50) menyatakan bahwa ; masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah. Pemakaian masker yang mengandung vitamin untuk kulit wajah kering, bermanfaat mengencangkan, menghaluskan, dan menambah kelembaban kulit.

Menurut Fauzi (2012:155) menyatakan terdapat banyak manfaat masker yaitu memberi kelembaban, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, serta mencerahkan warna kulit. Lebih jauh Pipih (2010:16) menyatakan bahwa penggunaan masker dapat dilakukan 1 kali dalam seminggu atau 2 kali dalam seminggu. Namun yang terpenting dalam hal ini adalah melihat kondisi dari kulit yang akan di masker baru dilakukan tindakan perlakuan apakah 1 kali dalam seminggu atau 2 kali dalam seminggu.

Menurut Sartiah (2015) bahwa merawat kulit kering dengan perawatan tradisional menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam dan pembuatannya dengan cara tradisional. Bahan-bahan tumbuhan yang biasa digunakan bisa dari daun, biji, buah, akar, kulit dan lain-lain. Perawatan kulit secara tradisional masih menggunakan bahan-bahan tradisional sehingga akan lebih aman karena bahan alam yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan

sehingga mengurangi efek samping yang negatif terhadap kesehatan kulit. Untuk itu dibutuhkan perawatan kulit wajah dengan menggunakan bahan-bahan alami untuk melembabkan kulit kering. Salah satu bahan alami yang dapat dijadikan sebagai kosmetik untuk perawatan kulit wajah kering adalah labu kuning.

Terkait labu kuning, sebelumnya Leny (2021) telah menulis dalam jurnalnya Labu kuning juga bermanfaat untuk melawan tanda-tanda penuaan di kulit akibat serangan radikal bebas. Selain mampu menangkal radikal bebas, labu kuning juga mengandung enzim fungsinya mirip dengan kandungan alpha-hydroxy yang kerap dijumpai pada produk-produk pencerah kulit. Kandungan vitamin E dan antioksidan lain yang terkandung dalam labu kuning sangat baik untuk perawatan kulit.

Berdasarkan jurnal Sulistyowati (2022) bahwa Labu kuning ternyata juga dapat untuk menjaga kesehatan kulit, menjadikan tekstur kulit menjadi lembut, dan sehat. Maka dari itu, labu kuning bisa diolah untuk dijadikan perawatan kulit, salah satunya dengan mengelola labu kuning menjadi masker wajah untuk bisa mengencangkan kulit, memperbaiki tekstur kulit, memperkecil pori-pori pada kulit wajah, dan sebagainya.

Andini (2017), Labu kuning (*Cucurbita moschata* Duchesne) merupakan bahan pangan yang mengandung kalori, karbohidrat, protein, lemak, mineral (kalsium, fosfor, besi, natrium, kalium, tembaga dan seng), β -karoten, tiamin, niacin, serat dan vitamin C. Kandungan betakaroten

merupakan sumber antioksidan dalam labu kuning yang mampu mencegah penuaan dini dan menghaluskan kulit.

Dalam Penelitian Stesvanni G (2019) didalam skripsinya setelah melalui uji laboratorium. Vitamin yang terkandung didalam masker tradisional labu kuning yaitu vitamin A, B dan C baik untuk perawatan kulit wajah kering sehingga masker tradisional labu kuning layak untuk dijadikan masker.

Sehubungan dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan sebelumnya pada 2 maret 2023 kepada 4 orang mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 dengan rata-rata usia 20 sampai 24 tahun yang memiliki kulit kering sering mengeluh karna permasalahan pada kulit kering yang mereka alami merupakan masalah yang cukup mengganggu penampilan mereka. Beberapa penyebab kulit wajah mereka menjadi kering adalah : pertambahan usia, cuaca, sinar UV serta pola hidup yang tidak sehat. Sehingga terlihat kulit wajah kasar, kusam dan terasa kaku. Tentunya ini merupakan masalah yang cukup mengganggu dan akan menjadi permasalahan dalam penampilan yang dapat mengurangi rasa percaya diri. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan perawatan kulit wajah dengan menggunakan masker labu kuning.

Oleh karena itu penulis akan melanjutkan penelitian sebelumnya yakni (Stesvanni G, 2019) yang berjudul “Kelayakan Masker Tradisional Labu Kuning Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering” yang akan penulis lanjutkan

dengan diaplikasikan langsung pada kulit wajah kering menggunakan masker berbahan labu kuning.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pengamatan penulis, menunjukkan bahwa banyaknya permasalahan pada kulit wajah yang dialami oleh mahasiswa terutama bagi mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2019 dengan rata-rata usia 20-24 tahun, oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dari penggunaan pengaruh masker tradisional labu kuning dengan judul **“Pengaruh Masker Tradisional Labu Kuning Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2019 dengan usia 20-24 tahun mengeluh karena megalami masalah kulit wajah kering dan merasa kurang percaya diri karena kulitnya kering, dan tekstur wajah yang kasar.
2. Kulit wajah kering membutuhkan perawatan yang ekstra, karna jenis kulit kering sangat mengganggu penampilan.
3. Kandungan pada labu kuning diduga dapat melembabkan kulit wajah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan waktu, tenaga, maupun kemampuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Perawatan kulit wajah kering tanpa penggunaan masker tradisional labu kuning terhadap mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2019 pada kelompok kontrol.
2. Perawatan kulit wajah kering menggunakan masker tradisional labu kuning terhadap mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2019 dengan frekuensi penggunaan 1 kali dalam 1 minggu pada kelompok eksperimen.
3. Melihat pengaruh hasil penggunaan masker tradisional labu kuning terhadap perawatan kulit wajah pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan frekuensi penggunaan 1 kali dalam 1 minggu yang dilihat dari kelembaban kulit wajah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh tanpa penggunaan masker tradisional labu kuning untuk perawatan kulit wajah kering terhadap mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2019 pada kelompok kontrol ?
2. Bagaimanakah perawatan kulit wajah kering menggunakan masker tradisional labu kuning terhadap mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2019 dengan frekuensi penggunaan 1 kali dalam 1 minggu kepada kelompok eksperimen ?
3. Apakah terdapat pengaruh hasil penggunaan masker tradisional labu kuning terhadap perawatan kulit wajah pada kelompok kontrol dan

kelompok eksperimen dengan frekuensi penggunaan 1 kali dalam 1 minggu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh tanpa penggunaan masker tradisional labu kuning terhadap kulit wajah kering pada kelompok kontrol yang ditinjau dari kelembaban kulit wajah
2. Untuk menganalisis pengaruh masker tradisional labu kuning terhadap perawatan kulit wajah kering dengan frekuensi penggunaan 1 kali dalam 1 minggu pada kelompok eksperimen yang diamati dari tingkat kelembaban kulit wajah.
3. Untuk menganalisis pengaruh perawatan kulit wajah kering menggunakan masker tradisional labu kuning sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol dan eksperimen dengan frekuensi 1 kali dalam 1 minggu yang di amati dari tingkat kelembaban kulit wajah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti maupun orang lain, Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan dalam Departemen Tata Rias dan Kecantikan dan dapat

menjadi salah satu sumber informasi bagi penelitian lain berkaitan dengan pengaruh masker tradisional untuk perawatan kulit wajah kering.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk mendapatkan gelar diploma IV juga merupakan kesempatan mencoba langsung melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

b. Bagi responden

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk dijadikan pedoman dalam memilih masker wajah yang bagus dan teruji.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi serta memberikan wawasan dan informasi mengenai masker tradisional untuk perawatan kulit wajah kering.